

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Sebagai lembaga pendidikan SLB dibentuk oleh banyak unsur yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang proses intinya adalah pembelajaran bagi peserta didik sebagai suatu proses aktualisasi potensi peserta didik menjadi kompetensi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (Hari Suderajat, 2005)

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) pada umumnya mulai jenjang Sekolah Dasar (SD) sudah diperkenalkan pada suatu keterampilan yang akan menjadi sebuah karya bermanfaat. Keterampilan yang dikelola sekolah bermacam-macam, meliputi, tata boga, tata busana, seni dan kerajinan, batik, patung, bercocok tanam, serta peternakan.

SLB Melati Aisyiyah merupakan yayasan pendidikan swasta yang penyelenggaraan dilaksanakan secara khusus untuk mendidik siswa berkebutuhan khusus seperti tunarunggu, tunawicara dan tunagrahita. Yayasan perguruan ini didirikan pada tanggal 11 Mei 1994. SLB Melati Aisyiyah terletak di Jln. Masjid No. 806 Kel. Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan pasar IX Tembung. Sekolah Luar Biasa (SLB) Melati 'Aisyiyah Sumatera Utara melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan kewirausahaan dengan suatu keterampilan membuat boneka hias sebagai wadah untuk permen. Hal ini dapat bermanfaat dan memberikan keuntungan finansial khususnya bagi siswa berkebutuhan khusus, karena siswa berkebutuhan khusus yang menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada umumnya sering sekali menghadapi kesulitan dalam kegiatan

pembelajaran, komunikasi, sosialisasi dan berinteraksi sehingga mereka harus mendapatkan dukungan dan dorongan serta bantuan secara khusus terutama dalam berwirausaha untuk dapat memberikan manfaat dari segala usaha, keterampilan dan karya mereka .

Keterampilan dan hasil karya-karya siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) ini belum memiliki identitas visual yang kuat sehingga kegiatan promosi menjadi tidak optimal. Pihak sekolah terus berinovasi dengan ide-ide baru dalam melakukan upaya promosi melalui banyak kegiatan untuk meningkatkan antusias masyarakat Kota Medan terhadap keterampilan serta karya-karya dari siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) tersebut. Salah satu dengan cara pameran terbuka, mempublikasikan melalui jejaring internet seperti media *social*, media *online*, liputan stasiun TV, koran. Namun, hal tersebut belum optimal dalam mencapai target yang diinginkan. Agar terwujud apa yang diinginkan, penulis membantu para siswa kebutuhan khusus tersebut untuk berwirausaha dengan memulainya dari membangun suatu usaha souvenir boneka permen dengan menentukan logo *brand*/merek sebagai identitas usaha dari siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) tersebut.

Branding adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun dan membesarkan identitas sebuah *brand*/merek dengan cakupan yang sangat luas, meliputi nama dagang, logo, karakter, dan persepsi konsumen akan brand tersebut. *Branding* juga menjadi sebuah strategi dari pengusaha untuk mendapatkan dan mempertahankan pelanggan.. (Ahmad Budi Sulistio, 2021:1)

Berdasarkan latar belakang, maka penulis menentukan judul : **"BRANDING IDENTITAS VISUAL USAHA SOUVENIR BONEKA PERMEN SEBAGAI MEDIA PERKENALAN KARYA SISWA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) MELATI AISYIYAH"**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka penulis melakukan perumusan masalah sebagai berikut *branding* identitas visual usaha souvenir boneka permen sekolah luar biasa (SLB)

Melati Aisyiyah yang efektif, menarik, melalui logo usaha sebagai pembeda dari kompetitor lainnya sehingga dikenal dan diingat oleh konsumen.

I.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam *branding* identitas visual usaha souvenir boneka permen sebagai media pengenalan karya siswa sekolah luar biasa (SLB) Melati Aisyiyah yaitu, membuat identitas yang dapat diterapkan pada usaha souvenir boneka permen meliputi pembuatan logo sebagai brand identitas usaha.

I.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penulis sebagai berikut :

1. Menjadikan karya kerajinan siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai *brand* usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
2. Mengenalkan *brand* usaha hasil dari keterampilan karya kerajinan siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) kepada banyak orang.
3. Merancang logo sebagai identitas visual yang dapat bernilai serta berharga.

I.5 Manfaat

Adapun manfaat dari yang penulis sampaikan yaitu :

1. Keterampilan karya kerajinan dapat dijual secara luas sehingga memberikan finansial yang baik pada siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) tersebut.
2. Usaha dapat dikenal banyak orang hingga kepercayaan bahwa siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) juga mampu berkarya dan berkerja.

3. Menarik pelanggan serta mendapatkan pengakuan yang sangat berharga dan bernilai untuk keterampilan karya kerajinan siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) tersebut.